



Jurnal  
**Kansasi**  
Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**JURNAL  
KANSASI**

**VOLUME  
10**

**NOMOR  
2**

**APRIL  
2025**

**e-ISSN  
2540-7996**



This is an open-access article under the CC-BY-SA License  
Copyright ©2025, The Author(s)

**Jurnal Kansasi**  
**Volume 10, Nomor 2, Oktober 2025**

---

**Dewan Redaksi**

*Editor In Chief*  
Debora Korining Tyas

*Deputy Chief Editor*  
Sri Astuti

*Editor*  
Tedi Suryadi, Valentinus Ola Beding, Katarinna Retno Ttriwidayati, Hariyadi,  
Al Ashadi Alimin, Ursula Dwi Oktavian, Muhammad Thamimi, Muchammad Djarot,  
Yudita Susanti, Yussi Kurniati, dan Suardi Akiang.

*Reviewer*  
Martono, Ari Ambarwati, Arief Rijadi, Petrus Jacob Pattiasina, Herpanus, Yusuf Olang,  
Agus Wartiningih, Yoseph Yapi Taum, Bani Sudard, dan Eri Sarimanah.

*Administrative Staffs*  
Evi Fitrianingrum

Alamat Redaksi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina Sengkuang, Kotak Pos 126, Hp/WA. 085750565546.

*Website e-journal KANSASI:* <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Jurnal ilmiah *online* KASASI diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terbit sejak April 2016.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik. Naskah diketik untuk ukuran HVS A4 dengan spasi satu koma lima, maksimal 20 halaman. Tulisan yang masuk *direview* dan selanjutnya untuk diterbitkan.



This is an open-access article under the CC-BY-SA License  
Copyright ©2025, The Author(s)

**Jurnal Kansasi**  
**Volume 10, Nomor 2, Oktober 2025**

---

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
NILAI PERJUANGAN DALAM NOVEL NAMAKU ALAM KARYA LEILA S. CHUDORI DAN RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR <b>Elsa Zakia Lestari</b> Universitas Peradaban, Brebes	<b>109-120</b>
ADAT PAMALI SEBAGAI CERMIN KEPERCAYAAN DAN IDENTITAS BUDAYA MASYARAKAT SEKUBANG <b>Maria Mike Arniyati, Paulus Paulus</b> SMA Swasta Pancasetya, Sintang	<b>121-135</b>
ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM DISKUSI KELOMPOK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 SEKADAU HILIR TAHUN PELAJARAN 2024/2025 <b>Tedi Suryadi, Yudita Susanti, Liska Yevi</b> STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang	<b>136-150</b>
EKSISTENSI BUDAYA BEKANA DAYAK DESA DALAM GAWAI SEBAGAI UNGKAPAN SYUKUR KEPADA PETARA PENGUASA ALAM <b>Samson, Marcellus Marcellus, Hadep Johan</b> STAKat Negeri Pontianak	<b>151-156</b>
PENGARUH MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA NYARING PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 PUTUSSIBAU KECAMATAN PUTUSSIBAU UTARA KABUPATEN KAPUAS HULU <b>Herpanus, Yusuf Olang</b> STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang	<b>157-162</b>
PROSES DAN MAKNA SIMBOL NGUMPAN BATU DAYAK INGGAR SILAT DESA SUNGAI BUAYA KECAMATAN KAYAN HILIR KABUPATEN SINTANG <b>Valentinus Ola Beding, Evi Fitrianingrum, Maria Meilawati</b> STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang	<b>163-174</b>



## **PENGARUH MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA NYARING PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 PUTUSSIBAU KECAMATAN PUTUSSIBAU UTARA KABUPATEN KAPUAS HULU**

**Herpanus<sup>✉</sup>, Yusuf Olang<sup>2</sup>, Valentina Tutu Angin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Email: [herpanus@yahoo.com](mailto:herpanus@yahoo.com)<sup>✉</sup>

Diajukan, 18 Agustus 2025, Diterima, 30 September 2025, Diterbitkan, 1 Oktober 2025

### **ABSTRAK**

Keterampilan membaca nyaring sangat penting dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan minat baca. Penelitian ini bertujuan untuk; (1) penerapan Model Numbered Head Together terhadap keterampilan membaca nyaring; (2) menganalisis pengaruh model Numbered Head Together; (3) mengeksplorasi respon siswa dalam penggunaan model Numbered Head Together terhadap keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Putussibau Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan bentuk penelitian quasi eksperimental design (eksperimen semu) dan teknik pengumpulan data menggunakan; (1) teknik pengukuran; (2) teknik komunikasi tidak langsung. Analisis data menggunakan; (1)observasi; (2)soal tes; (4) angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Proses pembelajaran melalui penerapan Model Numbered Head Together pada materi membaca nyaring di kelas eksperimen berjalan dengan baik hasil observasi siswa kelas eksperimen pada pertemuan pertama 95,23% dan kedua 96,18% berkriteria sangat baik. (2)Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca nyaring siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan uji hipotesis menggunakan uji parametrik yaitu uji t-2 sampel. Oleh karena  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $-2,14 > 2,000247$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak (3) Respon siswa setelah proses model Numbered Head Together pada materi membaca nyaring di kelas VIII SMP Negeri 4 Putussibau Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu. dengan kategori kuat yaitu 13,33% persentase 61% - 80% sehingga respon siswa baik Penelitian ini diharapkan meningkatkan kemampuan analisis, berfikir kritis, memecahkan masalah, menambah pengetahuan, semua pihak, baik siswa, guru, maupu sekolah. Penelitian ini dapat menjadi pijakan awal bagi penelitian selanjutnya yang ingin mendalami dunia pendidikan.

**Kata kunci:** Model Numbered Head Togethe Keterampilan Membaca Nyaring



### ABSTRACT

*Reading aloud skills are very important in the learning process to improve language skills, improve understanding and foster interest in reading. This study aims to; (1) apply the Numbered Head Together Model to reading aloud skills; (2) analyze the influence of the Numbered Head Together model; (3) explore student responses in the use of the Numbered Head Together model to reading aloud skills in class VIII students of SMP Negeri 4 Putussibau, North Putussibau District, Kapuas Hulu Regency. The research method used in this study is quantitative with a quasi-experimental design (quasi-experimental) and data collection techniques using; (1) measurement techniques; (2) indirect communication techniques. Data analysis uses; (1) observation; (2) test questions; (4) questionnaires. The results of this study indicate that; (1) The learning process through the application of the Numbered Head Together Model on the reading aloud material in the experimental class went well, the observation results of the experimental class students at the first meeting were 95.23% and the second 96.18% were very good criteria. (2) There was a significant difference between the reading aloud skills of the experimental class and control class students with a hypothesis test using a parametric test, namely the t-2 sample test. Because  $T_{hitung} > T_{tabel}$  namely  $-2.14 > 2.000247$  then  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected (3) Student response after the Numbered Head Together model process on the reading aloud material in class VIII of SMP Negeri 4 Putussibau, North Putussibau District, Kapuas Hulu Regency. With a strong category of 13.33%, the percentage was 61% - 80% so that the student response was good. This study is expected to improve analytical skills, critical thinking, problem solving, increase knowledge, all parties, both students, teachers, and schools. Hopefully this study can be a starting point for further research that wants to delve deeper into the world of education.*

**Keyword:** *Numbered Head Together Model, Reading Aloud Skills*

### PENDAHULUAN

Keterampilan membaca nyaring tidak hanya sekedar proses mekanis membaca kata-kata, melainkan melibatkan pemahaman dan ekspresi suara yang dapat memperkaya pengalaman literasi siswa. Pentingnya keterampilan membaca nyaring terletak pada kontribusinya dalam pemahaman bacaan, pengembangan kosakata, dan peningkatan kemampuan berbicara.

Membaca nyaring dapat memperkaya pemahaman bacaan siswa melalui kegiatan ini, siswa dapat menangkap nuansa dan ekspresi yang mungkin terlewatkan ketika membaca secara diam. Dengan memasukkan dimensi lisan, keterampilan membaca nyaring membuka jendela baru bagi pemahaman mendalam terhadap teks, memperkaya pengalaman literasi siswa. Model Numbered Head Together (NHT) adalah salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca nyaring. Dalam model ini, siswa bekerja dalam kelompok kecil, masing-masing diberikan nomor, dan setelah membaca atau mempelajari materi, mereka saling berdiskusi untuk memastikan pemahaman yang baik.



Secara spesifik keterampilan membaca nyaring memiliki tujuan yakni pengucapan yang tepat, jelas, dan penuh perasaan menguasai tanda-tanda baca dengan benar, kecepatan suara dan mata yang tepat. Namun hal tersebut kurang dijumpai di lapangan guru sekedar mengetahui bahwa peserta didiknya sudah bisa membaca namun tidak dengan ketepatannya Hidayati et al, (2019) untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi siswa secara kelompok. Aris shomin (2022 : 108) menyatakan bahwa *Numbered Head Together* merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya. Jadi model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas dan interaksi di antara siswa untuk memahami materi pembelajaran. Setiap anggota kelompok harus dapat memberikan jawaban atau penjelasan tentang apa yang telah dipelajari.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Adapun subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Putussibau Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu.

Yang berjumlah 59 orang 26 siswa laki-laki dan 33 siswa perempuan. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk membutuhkan sebuah teori dengan cara mengukur beberapa variabel yang digunakan. Pengukuran variabel ini kemudian dianalisis menggunakan statistika dan memiliki data berupa angka. Hasil yang didapatkan berupa angka yang biasanya digambarkan menggunakan tabel, grafik dan lainnya. Tujuan pendekatan kuantitatif ini adalah untuk membuktikan dan mengembangkan teori serta hipotesis yang berkaitan terhadap sebuah objek atau fenomena yang sedang terjadi. Creswell, (2023 : 37-40).

## **PEMBAHASAN**

Proses penerapan model *Numbered Head Together* pada kegiatan inti guru membagi lima langkah sesuai dengan langkah-langkah *Numbered Head Together*. Langkah pertama mengorientasikan siswa pada masalah dengan cara menjelaskan tujuan pembelajaran, logistik yang diperlukan, memotivasi siswa agar terlibat aktif pada aktivitas pemecahan masalah, yang



kedua mengorganisasikan siswa untuk belajar dengan cara melakukan tanya jawab tentang pembelajaran Numbered Head Together, kemudian yang ketiga membimbing penyelidikan individu maupun kelompok dengan cara mendorong siswa mengerjakan soal pembelajaran yang berkaitan dengan Model Numbered Head Together, yang keempat mengembangkan dan menyajikan hasil karya siswa, yang kelima menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dengan cara membantu siswa melakukan refleksi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang digunakan. Bagian penutup, guru bersama dengan siswa membuat rangkuman serta melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram kemudian pada akhir pertemuan siswa membersihkan ruangan kelas.

Kemudian untuk melihat perbedaan hasil Pre-test dan Post-test pada kelas eksperimen peneliti menggunakan uji t-2 sampel pada taraf 5% dengan  $dk=57$  dan diperoleh harga ttabel sebesar 2,00247 kemudian dibandingkan dengan thitung sebesar-22,91. Dengan demikian  $thitung > ttabel$  artinya terdapat perbedaan keterampilan membaca nyaring kelas eksperimen pada pengukuran awal dan akhir. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan secara umum bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca nyaring pada kelas kontrol tanpa pelakuan dengan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan Model Numbered Head Together

Untuk melihat sejauh mana beda peningkatan dari masing-masing dapat dilihat dari kualitas peningkatannya. Kualitas peningkatan didapat dari perhitungan uji indeks Gain Hake. Pada kelas eksperimen sebesar 0,65 dengan kategori tinggi sedangkan kelas kontrol diperoleh nilai 0,52 dengan kategori sedang.

Berdasarkan respon siswa dengan kriteria penilaian kuat pada item angket nomor 6,7,15,21,22, dan 24. Sedangkan kriteria penilaian sangat kuat pada item angket nomor 1,2,3,4,8,9,10,11,12,13,14,16,17,18,19, 20,23, dan 25. Presentase angket respon siswa yang menjawab Ya dengan presentase rata-rata 87,% berkriteria sangat kuat karena berada pada rentang 81% - 100%. Dapat disimpulkan bahwa respon siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan Model Numbered Head Together bernilai positif, yang artinya siswa sangat tertarik dengan Model pembelajaran Numbered Head Together.

## SIMPULAN



Berdasarkan hasil penelitian tentang Model Numbered Head Together terhadap keterampilan membaca nyaring kelas VIII SMP Negeri 4 Putussibau Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan membaca nyaring antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol setelah diberi perlakuan.

Berdasarkan sub masalah penelitian, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut. Proses pembelajaran melalui penerapan Model Numbered Head Together pada materi membaca nyaring di kelas eksperimen berjalan dengan baik hasil observasi siswa kelas eksperimen pada pertemuan pertama 95,23% dan kedua 96,18% berkriteria sangat baik. Terdapat perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttest di kelas eksperimen sebesar 36,9. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan keterampilan membaca nyaring siswa kelas eksperimen setelah belajar menggunakan model Numbered Head Together. Respon siswa setelah proses Model Numbered Head Together pada materi membaca nyaring di kelas VIII SMP Negeri 4 Putussibau Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu. Dengan kategori kuat yaitu 13,33% persentase 61% - 80% sehingga respon siswa baik terhadap Model Numbered Head Together.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Pengaruh model radec pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar." Jurnal Basicedu 5.3 (2021): 1435-1443.
- Suparlan. "Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI." Jurnal Pendidikan Dasar 5, No. 1 (Maret 2021): 1-12.
- Hariato, Erwin. "Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa." Didaktika: Jurnal Kependidikan 9.1 (2020): 1-8.
- Mastoah, Imas. "Keterampilan Membaca." Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar 8.2 (2016): 175-184.
- Fadillah, S. N., Lapasere, S., Aqil, M., Hariana, K., Pratama, R. A., & Pesik, V. A. (2024). Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Peserta didik Menggunakan Metode Suku Kata Berbantuan Media Kartu Bergambar. Jurnal Elementaria Edukasia, 7(1), 2490-2503.
- Ningsih, Yulita Pebriya. Pengaruh model pembelajaran numbered head together (NHT) terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa pada materi bangun ruang kubus dan balok di kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan. Diss. IAIN Padangsidimpuan, 2019.



<http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN/index>

Wahyudin, Hilda Aulia, and Fajar Sukma Nur Alam. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MEMBACA

CERPEN." *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia* 9.1 (2025): 96-104. Sutisna, Icam. "Statistika penelitian." *Universitas Negeri Gorontalo* 1.1 (2020): 1-15.

Salikha, Galuh Hardiana Putri, and Aslam Aslam. "Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila." *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati* 5.2 (2024): 218-224.

Suparlan. "Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI." *Jurnal Pendidikan Dasar* 5, No. 1 (Maret 2021): 1-12.

Andini, Selfi Rahmi, and Yanti Fitria. "Pengaruh model radec pada pembelajaran tematik terhadap hasil

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. belajar peserta didik sekolah dasar." *Jurnal Basicedu* 5.3 (2021): 1435-1443.



## Petunjuk Bagi (Calon) Penulis Jurnal KANSASI

1. Artikel yang ditulis untuk Jurnal KANSASI adalah hasil telaah dan hasil penelitian dibidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia serta tidak pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik.
2. Naskah diketik dengan huruf *Times New Romans*, ukuran 12, dengan spasi 1,5, menggunakan kertas A4, margin atas, kiri, kanan dan bawah 2.54 cm, dengan maksimum 20 halaman, dan diserahkan secara *online* melalui laman (<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>) pada bagian *submission*, dan terlebih dahulu penulis melakukan registrasi sebagai penulis (*author*). Pada saat diserahkan, file dalam format *doc*.
3. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan di tempatkan di bawah judul artikel. Nama penulis hendaknya dilengkapi dengan alamat lembaga tempat penelitian serta alamat korespondensi. Bila naskah ditulis oleh tim, maka penyunting hanya berhubungan dengan penulis utama.
4. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dengan format esai, disertakan judul masing-masing bagian artikel. Judul artikel dicetak dengan huruf kapital dengan posisi tengah atas dengan ukuran huruf 14 serta ditebalkan.
5. Sistematika artikel hasil telaah adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), identitas lembaga, alamat *e-mail*, abstrak (maksimum 250 kata), kata kunci, pendahuluan; pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
6. Sistematika artikel hasil penelitian adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), abstrak (maksimum 250 kata), pendahuluan, metode penelitian, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
7. Sumber rujukan minimal terbitan sepuluh tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian, atau artikel penelitian terbitan jurnal ilmiah.
8. Perujukan, pengutipan, tabel, dan gambar menggunakan ketentuan yang ada pada template penulisan artikel ilmiah pada Jurnal KANSASI.
9. Naskah diketik sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia.
10. Setiap naskah ditelaah oleh penyunting ahli (*reviewer*) yang ditunjuk oleh penyunting sesuai dengan bidang kepakaran. Penulis artikel diberi kesempatan untuk merivisi naskah berdasar rekomendasi dari penyunting. Pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara *online* melalui *e-mail*.
11. Penyuntingan naskah pra-terbit dikerjakan oleh penyunting (*editor*). Naskah pra-terbit dapat batal diterbitkan apabila diketahui bermasalah.
12. **Segala sesuatu yang menyangkut perizinan atau penggunaan *software computer* untuk pembuatan naskah atau hal lain yang terkait dengan pelanggaran hak cipta yang dilakukan oleh penulis, serta konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.**

